

PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund (DGLV)

Tujuan Investasi

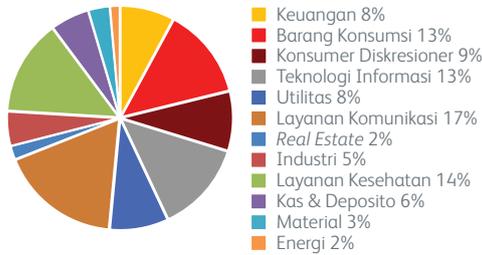
PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Low Volatility Equity Fund 94%

Kas & Deposito 6%

Alokasi Sektor Portofolio



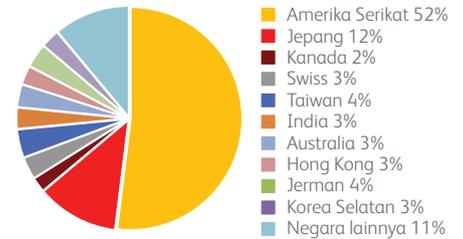
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global melanjutkan kenaikan di Juli, seiring sentimen yang didukung oleh serangkaian data ekonomi yang lebih baik dari perkiraan. Namun, kenaikan tajam dalam kasus COVID-19 di seluruh dunia juga mendukung permintaan aset *safe-haven* tradisional, seperti emas, yang mencapai level tertinggi sepanjang masa. Dalam kurun dua bulan berturut-turut, pasar saham negara berkembang mengungguli pasar saham negara maju, yang diuntungkan dari melemahnya dolar Amerika Serikat (AS). Di AS, sementara meningkatnya kasus COVID-19 menimbulkan keraguan pada kecepatan pemulihan ekonomi di sana, lonjakan saham teknologi membantu memperpanjang pemulihan saham ke bulan keempat. Indeks ekuitas Eropa sebagian besar ditutup lebih tinggi di tengah berita rencana pemulihan UE, namun kenaikan dibatasi oleh kebangkitan kembali kasus COVID-19 dan kembalinya *lockdown* bertahap. Jerman memimpin kenaikan dengan Inggris berkinerja buruk. Di antara pasar saham negara berkembang, Amerika Latin memperoleh keuntungan terbesar meskipun kasus COVID-19 meningkat di seluruh wilayah. Wilayah EMEA berkinerja buruk, sebagian besar disebabkan oleh kinerja yang lemah di Turki. Di Asia, Jepang berkinerja buruk di tengah data ekonomi yang mengecewakan dan pemulihan pendapatan yang lemah. Sementara itu, ekuitas Tiongkok, khususnya saham A, menguat karena Beijing mengisyaratkan dukungannya untuk "pasar *bullish* yang sehat". Namun, keuntungan dipangkas karena meningkatnya ketegangan dengan AS. Taiwan juga mencatat kenaikan yang kuat, dengan indeks *heavyweight* TSMC diuntungkan dari ledakan teknologi global dan berita bahwa Intel akan melakukan *outsourcing* beberapa manufakturnya. Di tempat lain di kawasan ini, Korea Selatan didukung oleh sektor teknologi dan indikator ekonomi yang lebih sehat, sementara Hong Kong berkinerja buruk. Di wilayah lainnya, India membukukan keuntungan yang solid meskipun kasus COVID-19 sedang berlangsung, didukung oleh sektor energi dan perangkat lunaknya. Negara-negara Asia Tenggara umumnya berkinerja buruk, dengan Thailand dan Filipina keduanya beringsut lebih rendah, sementara Singapura juga tertinggal karena terbebani oleh sektor perbankan.

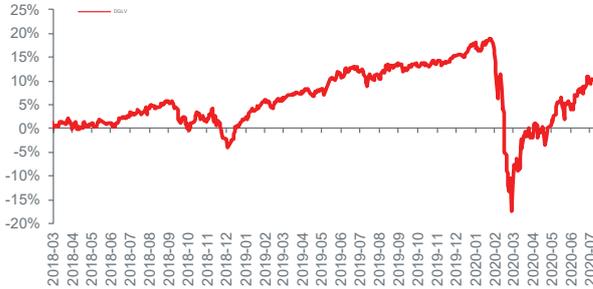
10 Kepemilikan Efek Terbesar

Dollar General Corp
Enel
Facebook Class A Inc
Johnson & Johnson
Lululemon Athletica Inc
Oracle Corp
Twilio Inc Class A
Verizon Communication Inc
Walmart Inc
Wesfarmers Ltd

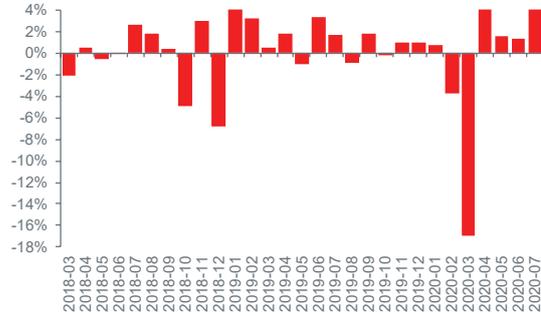
Alokasi Negara



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRUDGLV:IJ	US\$1,10383	US\$21,32	6-Feb-2018	US Dollar	2,25%	Harian	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	6,16%	9,23%	-4,14%	-1,82%	n/a	n/a	4,06%
Benchmark	3,89%	6,08%	-4,15%	1,02%	n/a	n/a	4,00%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD241 miliar pada 31 Desember 2019.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.